

Al-Quran Reading Training at At-Taqwa Mosque Kandang Panjang Village – North Pekalongan

Cholisa Rosanti¹, Nur Kholidah², Leni Susanti³

^{1,2} Department of Islamic Economic, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, Indonesia

³ Department of Management, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, Indonesia

 nur.kholidah92@gmail.com

Abstract

The people of Kandang Panjang, Pekalongan Utara, especially the women who are active in the Aisyiyah recitation are part of the group that is in the community with quite a lot of religious activities, including the habit of praying in congregation, recitations and activities affiliated with the Aisyiyah organization both in the area district and city level. However, there is one inequality that has not been overcome by the religious routine program carried out by Aisyiyah, namely the ability to read the Qur'an. Thus we need a forum in the form of Al-Qur'an Reading Training which is then held regularly for teaching reading the Qur'an properly and correctly for mothers in the At-Taqwa Mosque, Kandang Panjang, North Pekalongan. The results of observations in the community in Kandang Panjang Village are the majority already familiar with the hijaiyah letter but in reading the Qur'an it is not in accordance with the tajwid mahrujul letters so that there is a need for training to read the Qur'an in accordance with the tajwid mahrujul letters. Then another problem is the lack of Al-Quran education places for parents, especially mothers so that they find it difficult to learn. To overcome the partners' problems, the solutions offered are to provide learning motivation, provide teaching about reading hijaiyah letters correctly, reading tajwid correctly, giving examples of how the rules and how to read the Qur'an according to tajwid and mahrujul letters are correct. As for the second problem, the partner or Aisyah, Kandang Panjang Village, provided a place in the form of learning facilities and infrastructure for the mothers. The training is expected to be able to help the community to prepare themselves to become good and perfect Muslims with a minimum ability in the form of being able to read their holy book, namely the Qur'an properly and correctly according to tajwid and mahrujul letters.

Keywords: Al-Qur'an; Iqra'; Tajwid

Pelatihan Membaca Al – Quran di Masjid At-Taqwa Kelurahan Kandang Panjang – Pekalongan Utara

Abstrak

Masyarakat Kelurahan Kandang Panjang Pekalongan utara, khususnya ibu-ibu yang aktif di pengajian Aisyiyah adalah bagian kelompok yang berada dalam masyarakat dengan kegiatan keagamaannya yang cukup banyak, diantaranya kebiasaan sholat berjamaah, pengajian-pengajian dan kegiatan-kegiatan yang tergabung dengan organisasi Aisyiyah baik di wilayah kecamatan maupun tingkat kota. Namun ada satu ketimpangan yang belum teratasi oleh program rutinitas keagamaan yang dilakukan oleh Aisyiyah yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an. Dengan demikian diperlukan suatu wadah berupa Pelatihan Membaca Al-Qur'an yang selanjutnya diseleenggarakan secara rutin kegiatan pengajaran baca Al-Qur'an dengan baik dan benar bagi ibu-ibu di Lingkungan Masjid At-Taqwa Kandang Panjang Pekalongan Utara. Hasil pengamatan pada masyarakat di Kelurahan Kandang Panjang mayoritas sudah mengenal huruf hijaiyah namun dalam membaca Al-Qur'an belum sesuai dengan tajwid *mahrujul huruf* sehingga perlu adanya pelatihan membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan tajwid *mahrujul huruf*. Kemudian permasalahan lain yaitu kurangnya tempat pendidikan Al-Quran untuk orang tua khususnya ibu-ibu sehingga mereka kesulitan untuk belajar. Untuk mengatasi permasalahan mitra tersebut, solusi yang ditawarkan adalah dengan memberikan

motivasi belajar, memberikan pengajaran tentang membaca huruf hijaiyah dengan benar, membaca tajwid dengan benar, mencontohkan bagaimana aturan – aturan dan cara membaca al – Qur’an sesuai tajwid dan mahrujul huruf yang benar. Sedangkan untuk permasalahan kedua, maka mitra atau Aisyah Kelurahan Kandang Panjang memberikan wadah berupa sarana dan prasarana belajar kepada ibu-ibu tersebut. Pelatihan tersebut diharapkan mampu membantu masyarakat memantaskan diri untuk menjadi muslim yang baik dan sempurna dengan kemampuan minimal berupa mampu membaca kitab suci mereka yaitu Al-Qur’an dengan baik dan benar sesuai *tajwid* dan *mahrujul huruf*.

Kata kunci: Al-Qur’an; Iqra’; Tajwid

1. Pendahuluan

Kondisi riil di masyarakat kita, masih kita temukan kendala dalam pembelajaran Al quran ini. Ada kecenderungan saat ini bahwa sebagian banyak umat Islam, menempatkan pembelajaran Alquran sebagai sesuatu yang tidak prioritas, sehingga terkesan asal anak-anak sudah diikuti ngaji di lingkungan, TPQ, atau masjid sekitar, sudah dianggap cukup. Padahal belajar Al quran memerlukan kesungguhan, baik dalam hal waktu, metode dengan didukung sarana dan prasarana yang baik[1]. Keberhasilan sebuah proses belajar mengajar itu dapat dilihat pada sejauh mana proses tersebut mampu menumbuhkan, membina, membentuk, dan memberdayakan segenap potensi yang dimiliki manusia, atau pada sejauh mana ia mampu memberikan perubahan secara signifikan pada kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor peserta didik[2].

Dalam upaya memasyarakatkan Al quran, saat ini muncul berbagai macam metode yang cukup membantu mempermudah proses belajar membaca Alquran dengan baik dan benar (tamami). Maka dalam hal ini metode memainkan peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Bahkan pepatah Arab yang cukup populer di dalam pendidikan mengatakan bahwa “Metode ini lebih penting daripada materi”. Hal ini cukup rasional karena secara tidak langsung cara yang dilakukan akan sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Metode tidak hanya berfungsi untuk menarik minat belajar dan mengurangi kebosanan siswa, melainkan juga untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran[3].

Namun masalah secara umum yang ditemui dalam pengajaran Al quran saat ini adalah : (Mutu Pendidikan, Kualifikasi Ustad Pengajar, Lama Waktu Belajar Tidak Pasti, Metode Pembelajaran yang dipakai kurang / tidak dikuasai, Pendanaan). Metode pelatihan pada pengabdian ini menggunakan metode *tajwid* dan *makhoriul huruf* dengan menggunakan iqra dari jilid 1 sampai dengan jilid 6. Pelatihan membaca al-qur’an menggunakan metode iqro’ mampu meningkatkan kemahiran dalam membaca l-qur’an [4].

Keistimewaan buku iqra’ adalah disusun secara teratur dan sistematis, dimulai dari fathah, kasroh, dlomma, dan seterusnya. Setelah betul-betul menguasai dalam satu pembahasan baru pindah ke pembahasan lain, sehingga peserta tidak begitu mengalami kesulitan dan kejenuhan dalam membaca. Buku ini dapat di pergunakan oleh semua lapisan masyarakat mulai anak-anak, remaja, dewasa, dan manula. Dan disusun melalui pengambilan kalimat Al-qur’an, al-hadits, An-nahwu dan shorof dan bahasa arab mulai dari jilid 2 –jilid 6, karena jilid satu masih terbatas kosa kata.

Masyarakat Kelurahan Kandang Panjang Pekalongan utara, khususnya ibu-ibu yang aktif di pengajian Aisyiyah adalah bagian kelompok yang berada dalam masyarakat

dengan kegiatan keagamaannya cukup banyak, diantaranya kebiasaan sholat berjamaah, pengajian-pengajian dan kegiatan-kegiatan yang tergabung dengan organisasi Aisyiyah baik di wilayah kecamatan maupun tingkat kota. Namun ada satu ketimpangan yang belum teratasi oleh program rutinitas keagamaan yang dilakukan oleh Aisyiyah yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an. Realita yang ada menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an di masyarakat berbeda-beda, sebagian masih terbata-bata dalam membaca atau bahkan ada yang sama sekali belum bisa membaca al-Qur'an. Hal tersebut tentu menjadi satu kendala tersendiri bagi seorang muslim yang ingin melakukan ibadah secara sempurna, salah satunya kemampuan membaca Al-Qur'an yang mana membaca sebagiannya adalah bagian dari bacaan sholat fardhu dan membacanya sendiri di luar sholat merupakan bagian dari ibadah.

Keinginan belajar membaca Al-Qur'an telah ada di antara jama'ah Aisyiyah, namun kegiatan belajar TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) saat ini didirikan dan didominasi peserta didik dari kalangan anak-anak tidak bagi jama'ah kalangan dewasa. Tidak jarang juga kita jumpai, orang yang bagus bacaan Alqurannya, tapi tidak bisa atau tidak mau atau tidak sempat mengajar Al quran, sementara ada yang semangat mengajar, tapi kemampuannya sangat terbatas. Dengan demikian diperlukan suatu wadah berupa Pelatihan Membaca Al-Qur'an yang selanjutnya diseleenggarakan secara rutin kegiatan pengajaran baca Al-Qur'an bagi kalangan dewasa (yaitu ibu-ibu). Pelaksana berupaya melaksanakan tri dharma perguruan tinggi sebagai kewajiban seorang pendidik / dosen untuk mengabdikan dirinya kepada masyarakat untuk mengajarkan cara membaca Al'quran dengan baik dan benar

Dengan Metode pembelajaran *IQRO'* pelatihan membaca al-Qur'an tersebut selanjutnya diharapkan mampu membantu masyarakat memantaskan diri untuk menjadi muslim yang baik dan sempurna dengan kemampuan minimal berupa mampu membaca kitab suci mereka yaitu Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai *tajwid* dan *mahrujul huruf*.

2. Metode

Strategi yang kami gunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat khususnya ibu-ibu di Lingkungan Masjid At-Taqwa Kandang Panjang Pekalongan Utara adalah memberikan motivasi dengan media ceramah bahwa belajar membaca Al-Qur'an sangat penting untuk menjalankan ibadah, baik itu sholat, atau membaca Al-qur'an. Strategi kedua yaitu memberikan pengajaran tentang membaca huruf hijaiyah dan bacaan yang benar dalam membaca Al-Qur'an menggunakan media Iqra dengan teknik privat dan klasikal. Strategi ketiga yaitu memberikan contoh membaca Al-Qur'an dengan benar dan dilanjutkan dengan membaca Al-Qur'an secara bersama-sama.

Metode kegiatan yang dilakukan pada kegiatan pengabdian ini adalah metode ceramah dan praktik membaca dengan privat dan klasikal.

a. Ceramah tentang Memotivasi pentingnya membaca Al-Qur'an.

Tim pengabdian masyarakat akan memberikan motivasi tentang pentingnya membaca Al-Qur'an.

b. Mengajarkan tentang bagaimana membaca Al-Qur'an dengan benar dan fasih sesuai tajwid dan mahrujul huruf.

Tim pengabdian masyarakat akan mengedukasi dan mencontohkan bagaimana membaca Al-Qur'an dengan benar dan fasih sesuai tajwid dan mahrujul huruf..

- c. Mencontohkan tentang membaca Al-Qur'an dengan benar dan fasih sesuai tajwid dan mahrujul huruf.

Tim dari pengabdian masyarakat akan mencontohkan tentang membaca Al-Qur'an dengan benar dan fasih sesuai tajwid dan mahrujul huruf.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam kegiatan pelatihan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan tajwid dan mahrujul huruf dilaksanakan di Masjid At-Taqwa Kandang Panjang Pekalongan Utara. Mitra dalam pengabdian masyarakat ini adalah Aisyiyah Kandang Panjang dan peserta pelatihan adalah masyarakat khususnya ibu-ibu di Lingkungan Masjid At-Taqwa Kandang Panjang Pekalongan Utara. Acara pelatihan tersebut berlangsung selama 1 (satu) tahun dan dilaksanakan setiap seminggu sekali yaitu pada hari sabtu, pukul 16.00-17.30.

Permasalahan yang terjadi berdasarkan hasil pengamatan pada masyarakat di Kelurahan Kandang Panjang mayoritas sudah mengenal huruf hijaiyah namun dalam membaca Al-Qur'an belum sesuai dengan tajwid *mahrujul huruf* sehingga perlu adanya pelatihan membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan tajwid *mahrujul huruf*. Kemudian permasalahan lain yaitu kurangnya sarana dan prasarana tempat pendidikan Al-Quran untuk orang tua khususnya ibu-ibu sehingga mereka kesulitan untuk belajar.

Pada acara pengabdian tersebut, pemateri memberikan motivasi dengan media ceramah bahwa belajar membaca Al-Qur'an sangat penting untuk menjalankan ibadah, baik itu sholat, atau membaca Al_qur'an.

Terkait dengan permasalahan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an di masyarakat khususnya para ibu rumah tangga di Kandang Panjang, *pemateri* memberikan pengajaran tentang membaca huruf hijaiyah dan bacaan yang benar dalam membaca Al-Qur'an menggunakan media Iqra dengan teknik privat dan klasikal. Agar peserta bisa semakin mengamalkan dalam membaca al-Quran sesuai dengan tajwid dan mahrujul huruf, pemateri memberikan contoh membaca Al-Qur'an dengan benar dan dilanjutkan dengan membaca Al-Qur'an secara bersama-sama.

Dengan adanya pengabdian yang dilakukan tersebut, diharapkan peserta dapat dmembaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid dan mahrujul huruf serta dapat menambah kepercayaan diri dalam beribadah khususnya dalam membaca al-Qur'an.

Dengan beberapa tahapan yang telah pelaksana berikan untuk mengetes kemampuan membaca para jamaah tahap dasar sampai dengan tahap fasih dalam membaca Al-qur'an. Adapun contoh tabel pre tes bacaan pada gambar 1 berikut :

Tahap pemula	
Tahap mengeja	
Tahap akhir (lancar dan fasih)	

Ilmu yang linear dan perlu dipelajari selama pelatihan membaca Al-quran dengan baik dan benar				
Qiraati (iqra 1 s/d 6)	tajwid	Hafalan surat pendek	Tartil/ irama dalam membaca Al-quran	Gharib / bagian tertentu dalam Al- quran

Gambar 1. Tabel Pre tes Bacaan

Beberapa contoh materi tersaji pada gambar 2 berikut ini:



Gambar 2. Salah Satu Materi Pelatihan

Rangkaian acara pengabdian dapat dilihat pada gambar 1, gambar 2 dan gambar 3 yang disampaikan oleh pemateri.



Gambar 3. Rangkaian Acara Pelatihan Membaca Al-Qu'an



Gambar 4. Rangkaian Acara Pelatihan Membaca Al-Qu'an



Gambar 5. Rangkaian Acara Pelatihan Membaca Al-Qu'an

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dalam kegiatan pelatihan membaca Al-Qur'an pada jamaah Aisyiyah di Masjid At-Taqwa Kandangpanjang, Pekalongan Utara, maka kesimpulan dan saran yang dapat diberikan:

- a. Pemahaman dan kemampuan membaca Al-qur'an dengan baik dan benar belum sepenuhnya dikuasai oleh para jamaah atau peserta.
- b. Metode Qiraati mulai dari iqra 1 sampai dengan iqra 6 kiranya cukup efektif dalam proses pelatihan membaca Al-qur'an dengan baik dan benar pada kelompok pengajian Aisyiyah Kandangpanjang dalam pengetesan kemampuan dasar sampai tingkat mahir bisa membaca dengan fasih.
- c. Dengan adanya kegiatan pengabdian tersebut diharapkan peserta atau jamaah pengajian Aisyiyah Kandangpanjang dapat membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan *tajwid* dan *mahrujul huruf*.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada jamaah Aisyiyah di Masjid At-Taqwa Kandangpanjang, Pekalongan Utara yang telah memberi kesempatan menyelenggarakan kegiatan pelatihan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan tajwid dan mahrujul huruf. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Pimpinan FEB UMPP dan seluruh pihak yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, sebagai kegiatan wajib Tridharma Perguruan Tinggi.

Referensi

- [1] B. Tamami, "Pelatihan Membaca Al-Qur'an Yang Baik dan Benar Melalui Metode Qira'ati," *J. Pengabd. Masy. Ipteks Juli 2016*, pp. 27–33, 2016.
- [2] Q. Rodiah; Zulkarnain;Khoiri, "Implementasi Metode Sorogan Dalam Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Al-munawwaroh Kab. Kepahiang Provinsi Bengkulu," *J. Literasiologi*, vol. 1, no. 1, pp. 37–58, 2018.
- [3] M. Hasanah, Uswatun ;Setia, Sefta Dwi; Fatonah, Isti; Deiniatur, "Peningkatan Kemampuan Membaca Al qur'an Melalui Pengenalan Makhorijul Huruf Pada Anak Menggunakan Metode Sorogan," *Al-Din J. Dakwah dan Sos. Keagamaan 6(2)*, pp. 1–14, 2020.
- [4] D. Ramdhan, F. Atmajaya, H. A. Wahid, and F. N. Maolana, "Pelatihan Membaca Al-Qur'an Metode Iqro di Masjid Al-Muttaqin Kecamatan Cigedug Garut," *Proc. UIN Sunan Gunung Djati Bandung Vol I No LIX (Desember 2021)*, vol. 1, no. Desember, 2021.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)
